

## RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN DATA DAN PELAYANAN JASA PADA BERKAH LAUNDRY KARANGASEM BERBASIS WEBSITE

Panty Wuyo✉

Program Studi Informatika, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Email: [wuyopanty@gmail.com](mailto:wuyopanty@gmail.com)

### ABSTRACT

*Berkah Laundry is a laundry services in the Karangasem Laweyan at Surakarta. Berkah Laundry has been established for three years. The main focus of services at Berkah Laundry is washing and ironing clothes. Berkah Laundry does not use a computerized system at this time. Managing customer data and report data is still done manually with every recording activity report in a book. Therefore, the laundry owner experienced problems when checking the previously recorded data. The final project aims to build a website-based data management system and services at Berkah Laundry Karangasem. It is expected to assist in managing customer data and report data. The website was built using the waterfall method. The collecting data method implemented literature study, observation, and interviews. System design used UML system design. The implementation process used PHP and MySQL databases. System display design used HTML 5 and CSS. This system consists of 2 users, namely customers and admin. Customers have access to login, order laundry services, view laundry information, view order lists, and view order notes. Admins have access to login, manage customer data, manage admin data, manage order data, manage receipt data, view the recap of income data, and view the recap of data order. The system testing process used the webqual 4.0 method and multiple regression. Based on the test, the results show 0.810 or equal to 81.0%. It shows a value that indicates that the user feels helped by the system.*

**Keyword:** *Washing Ironing, Laundry, Laundry Service, Laundry Information System.*

### ABSTRAK

*Berkah laundry merupakan salah satu dari sekian usaha jasa laundry yang sudah berdiri selama tiga tahun di daerah Karangasem, Laweyan, Surakarta. Fokus utama pelayanan di Berkah Laundry Karangasem yaitu cuci dan setrika pakaian. Sejak awal berdirinya laundry ini belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Dalam proses mengelola data pelanggan, dan data laporan yang masih dilakukan secara manual dimana setiap aktivitas pencatatan disimpan dalam buku. Oleh karena itu pemilik laundry mengalami kendala ketika memeriksa data yang dicatat sebelumnya. Tujuan tugas akhir ini adalah membangun sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah Laundry Karangasem berbasis website yang diharapkan dapat membantu dalam mengelola data pelanggan, dan data laporan. Website dibangun dengan metode waterfall, sedangkan pengumpulan datanya melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Perancangan sistem menggunakan perancangan sistem UML. Proses implementasi dilakukan dengan menggunakan menggunakan PHP dan database MySQL serta desain tampilan sistem menggunakan HTML 5 dan CSS. Sistem ini terdiri dari 2 aktor yaitu pelanggan dan admin. Pelanggan memiliki akses untuk melakukan login, memesan pelayanan laundry, melihat informasi laundry, melihat daftar pesanan, dan melihat nota pesanan. Admin memiliki akses untuk melakukan login, mengelola data pelanggan, mengelola data admin, mengelola data pemesanan, mengelola data nota, melihat rekap data pemasukan dan melihat rekap data pesanan. Proses pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode webqual 4.0 dan regresi berganda. Berdasarkan pengujian menunjukkan hasil 0,810 atau sama dengan 81,0% yang menunjukkan nilai yang memiliki arti bahwa pengguna merasa terbantu adanya sistem.*

**Kata Kunci:** *Cuci Setrika, Laundry, Pelayanan Laundry, Sistem Informasi Laundry.*

### PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi di era sekarang membuat aspek- aspek kehidupan tidak dapat terhindarkan dari penggunaan internet maupun perangkat komputer untuk mempermudah pekerjaan. Dalam dunia bisnis, dampak positif teknologi informasi kini

tidak hanya bisa dirasakan oleh bisnis dengan skala besar. Usaha kecil menengah yang dijalankan dengan melibatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya akan dapat mempermudah para pelaku usaha untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Keterlibatan teknologi informasi dalam hal ini akan membuat usaha menjadi lebih mudah, lebih cepat, dan lebih dapat diandalkan.

Bisnis laundry merupakan bisnis rumahan yang berjalan dibidang jasa pun dirasa akan lebih mudah apabila memasukkan unsur teknologi dan informasi didalamnya. Dalam kehidupan sehari-hari usaha jasa laundry dapat mempermudah pekerjaan orang lain dalam mencuci dan meyetrika sehingga usaha jasa laundry sangat menjanjikan dan banyak peminatnya, dengan banyaknya peminat dalam membuka usaha jasa laundry saat ini mudah di temukan di desa maupun dikota.

Berkah laundry merupakan salah satu dari sekian usaha jasa laundry yang sudah berdiri selama tiga tahun di daerah Karangasem, Laweyan, Surakarta. Fokus utama pelayanan di Berkah Laundry Karangasem yaitu cuci dan setrika pakaian, adapun pelayanan lainnya merupakan pelayanan express yaitu cuci setrika selesai dalam sehari, pelayanan kilat yaitu cuci setrika selesai dalam 2 hari, pelayanan regular yaitu cuci setrika selesai dalam 3 hari, pelayanan cuci basah/cuci kering dan setrika dengan harga bervariasi dari semua pelayanan yang ada, sedangkan dalam laundry satuannya selain pakaian ialah jasa cuci dan setrika seperti selimut, seprei, bed cover, karpet dan boneka. Sejak awal berdirinya, laundry ini belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Dalam proses mengelola data pelanggan, dan data laporan yang masih dilakukan secara manual dimana setiap aktivitas pencatatan disimpan dalam buku. Oleh karena itu, ibu Denik pemilik laundry mengalami kendala ketika memeriksa data yang dicatat sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu membuat sistem pengelolaan data yang sesuai pada Berkah Laundry Karangasem dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi dari segi tenaga dan biaya serta dari segi kebutuhan baik sekarang maupun pengembangan dimasa akan datang, oleh karena itu mengambil judul mengenai rancang bangun sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah Laundry Karangasem.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Setiadi (2017) dengan judul Aplikasi Pengelolaan Data Dan Pelayanan Jasa Laundry Online. Jasa laundry adalah bisnis di bidang jasa pencucian baju atau pakaian dengan berbagai macam layanan seperti cuci kering, cuci kering dan setrika, atau setrika pakaian. Hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa proses pengelolaan data pada usaha laundry masih belum bisa maksimal dan terdapat beberapa masalah seperti penumpukan arsip dan laporan, aliran informasi yang lambat, lambatnya proses pencarian data, dan rekap laporan transaksi. Untuk mengatasi

permasalahan tersebut dilakukan perancangan dan pembangunan aplikasi pengelolaan data dan pelayanan jasa laundry. Aplikasi dibangun dengan metode waterfall yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Perancangan dilakukan dengan membuat Context Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram, dan User Interface. Proses implementasi dilakukan dengan menggunakan database MySQL dan bahasa pemrograman PHP. Proses pengujian sistem informasi dilakukan dengan menggunakan metode black-box testing. .

Menurut Rosyida dan Riyanto (2019) dengan judul Sistem Informasi Pengelolaan Data Laundry Pada Rumah Laundry Bekasi untuk melayani masyarakat dalam bidang jasa laundry, rumah laundry dalam pengelolaan datanya masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi sehingga masih terjadi kesalahan-kesalahan dalam proses transaksinya. Permasalahan yang terjadi pada rumah laundry seperti salah mencatat jenis paket, perhitungannya masih menggunakan alat bantu kalkulator, dalam pembuatan laporannya harus melihat nota-nota yang telah dikumpulkan sebelumnya, harus melihat catatan sebelumnya yang dicatat di buku besar, dan rentan kehilangan nota-nota catatan sebelumnya sehingga membutuhkan waktu yang lama dan hasil yang didapat kurang akurat. Tujuan penelitian ini adalah membangun program pengelolaan data laundry menggunakan metode waterfall yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, pengujian dan pendukung atau pemeliharaan. Sedangkan pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan mencari literature-literature yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan data laundry terutama dalam proses transaksi penerimaan jasa laundry menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Perancangan dilakukan dengan membuat Use Case, ERD (Entity Relationship Diagram), dan User Interface. Proses implementasi dilakukan dengan menggunakan database MySQL, Bahasa pemrograman PHP, dan framework Bootstrap. Proses pengujian sistem informasi dilakukan dengan menggunakan metode black-box. Hasil penelitian menunjukkan program pengelolaan data laundry ini dapat membantu serta mempermudah proses transaksi penerimaan jasa laundry pada rumah laundry.

Menurut Rasyo dan Yakhza (2022) dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan

Jasa Cuci Sepatu Berbasis Web. Skyshoesclean adalah bisnis yang berjalan dibidang pelayanan jasa cuci sepatu. Skyshoesclean terletak di Jalan Kiageng Kebo Kanigoro No.35 Kota Madiun. Terdapat masalah yang pada Skyshoesclean adalah pengolahan data jasa cuci sepatu masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam nota jasa cuci sepatu sehingga sering terjadi kerusakan dan kehilangan nota, berdasarkan nota transaksi maka akan direkap kedalam buku jasa cuci sepatu sehingga pengolahan data dikerjakan dua kali dan membuang waktu dalam perekapan laporan, serta tidak adanya laporan secara periode dan para pelanggan selalu menanyakan sejauh mana proses sepatunya dan kapan untuk diambilnya. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dan perancangan sistem menggunakan perancangan sistem UML. Agar penelitian ini tidak bersifat subjectif maka menggunakan metode penelitian berupa pengamatan, wawancara, dokumentasi dalam pengelolaan jasa cuci sepatu. Proses pengujian sistem informasi dilakukan dengan menggunakan metode white-box. Hasil yang dicapai adalah sebuah aplikasi pelayanan berbasis website. Hal tersebut dapat membantu Skyshoesclean untuk membantu dalam memperluas jangkauan pendapatan jasa cuci sepatu.

### **Rancang Bangun**

Menurut Taufiq, dkk (2019) rancang bangun adalah salah satu proses perancangan atau proses pengembangan sistem yang sudah ada dan banyak diketahui oleh pengembang adalah System Development Life Cycle (SDLC), langkah yang ada dalam SDLC ini terdiri dari 5 bagian yaitu Investigasi, Analisis, Desain, Implementasi dan Pemeliharaan.

### **Sistem**

Ramadhan dan Putra (2020) sistem adalah satu set perangkat yang terdiri dari beberapa elemen atau komponen yang mempunyai kemampuan untuk saling berinteraksisatu sama lain dalam mencapai tujuan tertentu.

### **Laundry**

Menurut Mulyadi, dkk (2019) laundry adalah kata benda yang mengacu pada tindakan mencuci pakaian, tempat dimana mencuci dilakukan. Laundry juga diartikan sebagai kegiatan mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya dan juga sebagai sebuah tempat untuk mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya.

Usaha laundry adalah suatu jenis usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika. Bisnis ini termasuk dalam kategori bisnis dengan perputaran yang

cepat. Maksudnya rentang waktu permintaan pelanggan antara permintaan pertama dan permintaan selanjutnya pada jasa ini yang memakan waktu relatif singkat.

### **UML**

Menurut Munawar (2018) UML (Unified Modelling Language) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem berorientasi objek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembangan sistem untuk membuat cetak biru atau visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah mengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif berbagai dan mengomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain.

### **Website**

Menurut Josi (2017) website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.

### **PHP**

Menurut Abdurahman (2018) pengertian PHP atau yang memiliki kepanjangan PHP Hypertext Preprocessor merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. PHP berjalan pada sisi server sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa Server Side Scripting. Artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan PHP wajib adanya server.

### **Layanan Jasa**

Menurut Mulyadi, dkk (2019) layanan berarti membantu menyiapkan atau mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang. Menurut Kotler pelayanan adalah pemberian jasa kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhannya. Dikatakan pula bahwa jasa dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan oleh satu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan

Menurut Menurut Josi (2017) PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang merupakan server-side programming, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan

pengolahan data pada database. Data website akan dimasukkan ke database, diedit, dihapus, dan ditampilkan.

### MySQL

Menurut Abdurahman (2018) secara umum, database berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk menyimpan, mengklasifikasikan profesional. MySQL bekerja menggunakan SQL Language (Struktur Query Language). Itu dapat diartikan bahwa MySQL merupakan standar penggunaan database di dunia untuk mengolah data.

Menurut Josi (2017) MySQL (My Structured Query Language) adalah sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (Database Management System), sifat DBMS ini ialah open source. Selain itu MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga bisa digunakan untuk aplikasi Multi User.

### HTML

Menurut Josi (2017) HTML singkatan dari Hyper Text Markup Language, yaitu skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur website. Beberapa tugas utama HTML dalam membangun website diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan layout website.
2. Memformat text dasar seperti pengaturan paragraf, dan format font.
3. Membuat list.
4. Membuat tabel.

Kita dalam proses pembuatan aplikasi website yang menyatu menjadi satu sehingga memudahkan kita dalam membuat program website.

### CSS

Menurut Josi (2017) CSS singkatan dari cascading style sheets, yaitu skrip yang digunakan untuk mengatur desain website. Walaupun HTML mempunyai kemampuan untuk mengatur tampilan website, namun kemampuannya sangat terbatas. Fungsi CSS adalah memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah.

## METODE PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

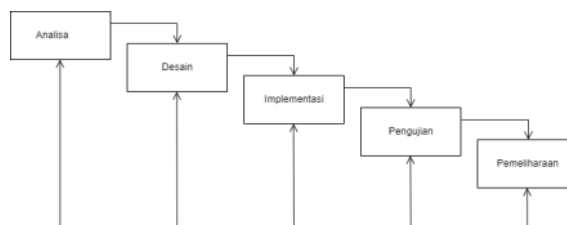
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data dan Pelayanan Jasa Pada Berkah Laundry Karangasem Berbasis Website”

untuk mendapatkan data yang akurat maka dilakukan pengumpulan sumber data dengan cara :

- a. Studi Pustaka  
Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai buku, jurnal, literatur, dan website yang berkaitan dengan sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa laundry berbasis website.
- b. Observasi  
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap suatu objek tugas akhir secara langsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang terjadi secara nyata. Data yang didapat dari metode ini adalah dapat mengetahui kegiatan yang berlangsung di Berkah Laundry Karangasem.
- c. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui secara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan tugas akhir. Wawancara di Berkah Laundry Karangasem dilakukan secara langsung kepada ibu Denik pemilik laundry.

### Metode Pengembangan Sistem

Berdasarkan tugas akhir Wahid (2020) model waterfall pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai didalam Software Engineering (SE). Saat ini model waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan. Model pengembangan ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya. Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada Gambar 1. dibawah ini.



Gambar 1. Waterfall Diagram (Wahid 2020)

Tahapan-tahapan dari metode waterfall adalah sebagai berikut:

a. Analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. Desain

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras, sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Implementasi

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan dalam program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

d. Pengujian

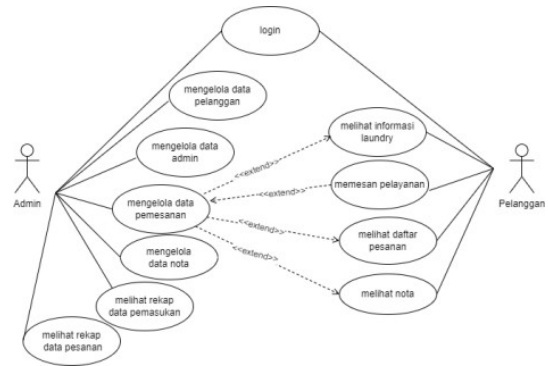
Pada tahap ini, sistem dilakukan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing, sistem pengujian untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi dan penerimaan pengujian yang dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas.

e. Pemeliharaan

Pada tahap akhir dari metode waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

**Use Case**

Pada sistem ini terdapat 2 aktor, yaitu pelanggan dan admin. Kedua aktor tersebut mempunyai peran sendiri-sendiri dalam menjalankan sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry. Pelanggan melakukan login, memesan pelayanan laundry, melihat informasi laundry, melihat daftar pesanan, dan melihat nota pesanan. Admin melakukan login, mengelola data pelanggan, mengelola data admin, mengelola data pemesanan, mengelola data nota, melihat rekap data pemasukan dan melihat rekap data pesanan. Use case diagram sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa Berkah Laundry Karangasem dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case

**Class Diagram**

Class Diagram pada sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry digunakan untuk membantu dalam penggambaran struktur class-class dalam sebuah sistem dan hubungan antar class. Class diagram dapat dilihat pada Gambar 3.

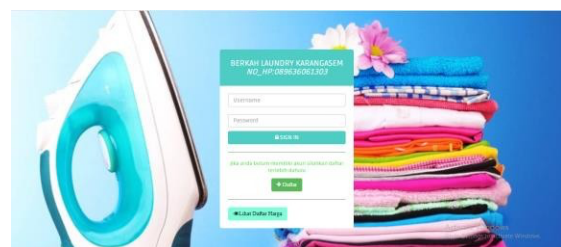


Gambar 3. Class Diagram

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Halaman Login**

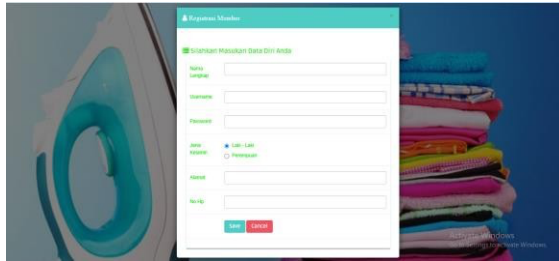
Halaman login digunakan untuk masuk dan mengakses halaman web. Halaman ini berisikan kolom input untuk mengisi username, password untuk melakukan login ke dalam sistem. Rancangan tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login

### Halaman Daftar

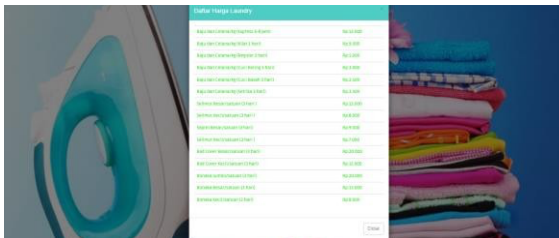
Halaman daftar merupakan halaman berisi nama lengkap, username, password, jenis kelamin, alamat, dan no hp. Tampilan halaman daftar dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Daftar

### Halaman Lihat Daftar Isi

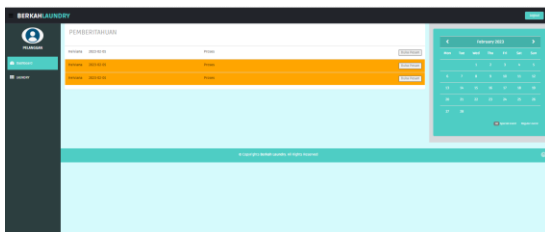
Halaman lihat daftar harga merupakan halaman berisi keterangan pilih paket, jenis laundry, dan harga. Tampilan halaman lihat daftar harga dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Lihat Daftar Isi

### Halaman Dashboard Pelanggan

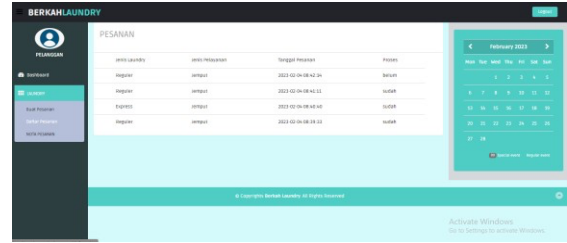
Halaman dashboard pelanggan merupakan halaman utama yang keluar setelah melakukan login, terdapat tampilan kalender, tampilan informasi laundry menu pesan laundry, daftar pesanan, dan nota pesanan. Tampilan halaman dashboard pelanggan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Dashboard Pelanggan

### Halaman Pesan Laundry

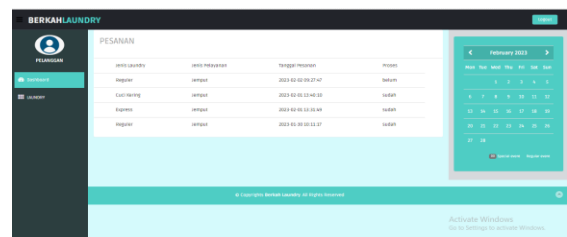
Halaman pesan laundry merupakan halaman berisi kalender, nama pelanggan, jenis laundry, alamat, pelayanan, pilih paket, dan keterangan. Tampilan halaman pesan laundry dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Halaman Pesan Laundry

### Halaman Daftar Pesanan

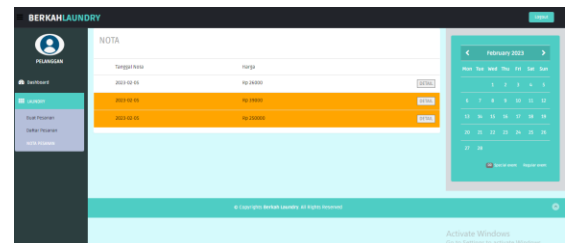
Halaman daftar pesanan merupakan halaman berisi kalender, jenis laundry, jenis pelayanan, tanggal pesanan, dan proses. Tampilan halaman daftar pesanan dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Daftar Pesanan

### Halaman Nota Pesanan

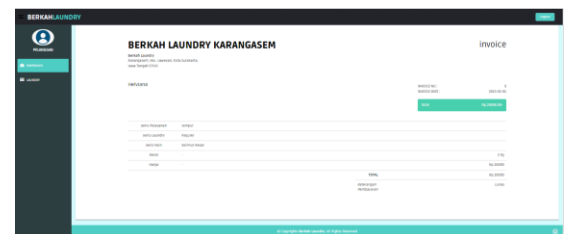
Halaman nota pesanan merupakan halaman berisi tanggal nota dan harga. Tampilan halaman nota pesanan dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Nota Pesanan

### Halaman Detail Nota Pesanan

Halaman detail nota pesanan merupakan halaman berisi invoice nomor, invoice date, jenis pelayanan, jenis laundry, pilih paket, berat, harga, keterangan pembayaran dan total. Tampilan halaman detail nota pesanan dapat dilihat pada Gambar 11.

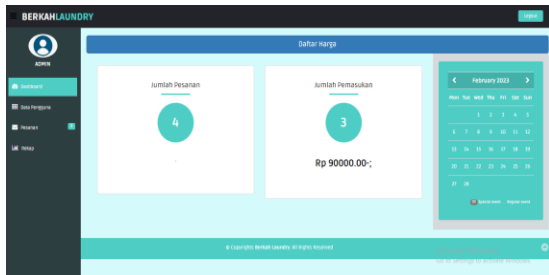


Gambar 11. Halaman Detail Nota Pesanan



### Halaman Dashboard Admin

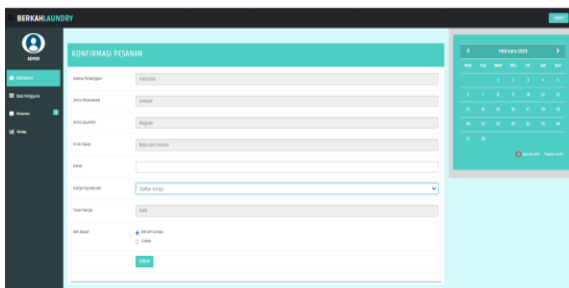
Halaman dashboard admin merupakan halaman utama yang keluar setelah melakukan login, terdapat tampilan kalender, daftar harga, tampilan informasi jumlah pesanan, informasi pemasukan, menu tambah pelanggan, menu tambah admin, menu data pengguna, menu pesanan, menu rekap pemasukan, dan menu rekap pesanan.. Tampilan halaman dashboard admin dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Halaman Dashboard Admin

### Halaman Tambah Pelanggan

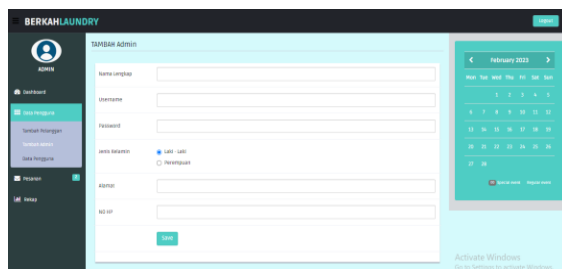
Halaman tambah pelanggan merupakan halaman yang berisi nama lengkap, username, password, jenis kelamin, alamat dan no hp. Tampilan halaman tambah pelanggan dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman Tambah Pelanggan

### Halaman Tambah Admin

Halaman tambah admin merupakan halaman yang berisi nama lengkap, username, password, jenis kelamin, alamat dan no hp. Tampilan halaman tambah admin dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Tambah Admin

### Halaman Data Pengguna

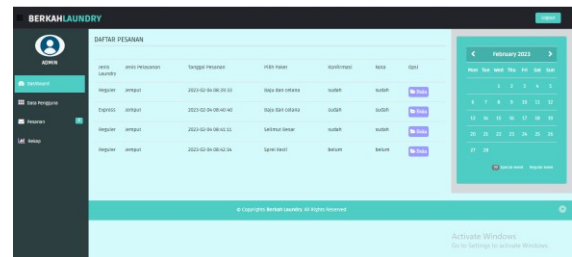
Halaman data pengguna merupakan halaman yang berisi pencarian data, nama lengkap, username, jenis kelamin, alamat, no hp dan level. Tampilan halaman data pengguna dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Data Pengguna

### Halaman Pesanan

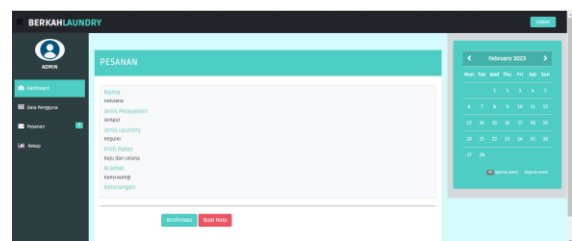
Halaman pesanan merupakan halaman yang berisi kalender, jenis laundry, jenis pelayanan, tanggal pesanan, pilih paket, konfirmasi, nota dan opsi. Tampilan halaman pesanan dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Halaman Pesanan

### Halaman Data Pesanan

Halaman data pesanan merupakan halaman yang berisi kalender, nama, jenis pelayanan, jenis laundry, pilih paket, alamat, keterangan, konfirmasi pesanan dan membuat nota. Tampilan halaman data pesanan dapat dilihat pada Gambar 17.

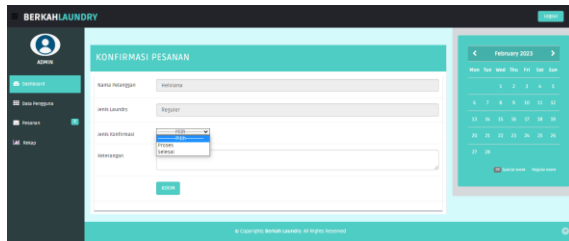


Gambar 17. Halaman Data Pesanan

### Halaman Konfirmasi Pesanan

Halaman konfirmasi pesanan merupakan halaman yang berisi nama lengkap pelanggan, jenis laundry, jenis konfirmasi yaitu admin dapat memilih opsi dalam proses dan sudah selesai, dan keterangan.

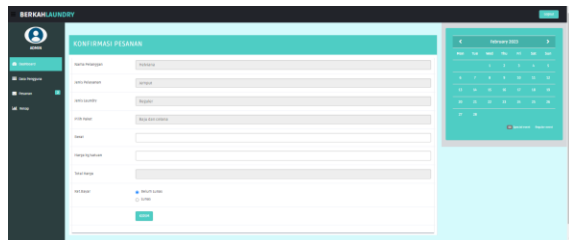
Tampilan halaman konfirmasi pesanan dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman Konfirmasi Pesanan

### Halaman Membuat Nota Pesanan

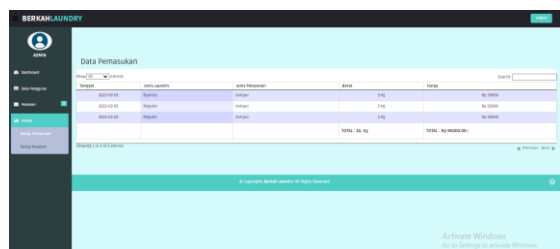
Halaman membuat nota pesanan merupakan halaman yang berisi nama pelanggan, jenis pelayanan, jenis laundry, pilih paket, berat, harga, total harga, dan keterangan bayar yaitu dapat memilih opsi belum lunas atau lunas. Tampilan halaman membuat nota pesanan dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Halaman Membuat Nota Pesanan

### Halaman Rekap Pemasukan

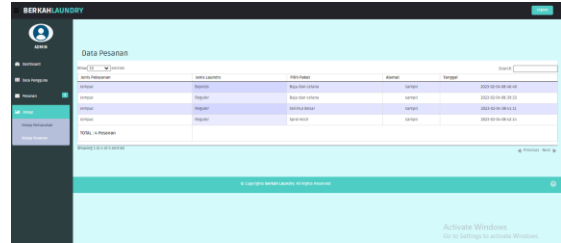
Halaman rekap pemasukan merupakan halaman yang berisi pencarian data pemasukan tabel berisi pencarian data, tanggal, jenis laundry, jenis pelayanan, total berat, dan total harga. Tampilan halaman rekap pemasukan dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 20. Halaman Rekap Pemasukan

### Halaman Rekap Pemesanan

Halaman rekap pemasukan merupakan halaman yang berisi pencarian data pesanan tabel berisi pencarian data, jenis pelayanan, jenis laundry, pilih paket, alamat, dan tanggal. Tampilan halaman rekap pemasukan dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Halaman Rekap Pemesanan

### Pengujian Sistem Lingkungan Pengujian

Lingkungan pengujian sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah Laundry Karangasem ini membahas tentang alat-alat yang digunakan dalam merancang dan membuat sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah Laundry Karangasem berbasis web, alat yang digunakan untuk merancang dan membuat sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah Laundry Karangasem terdiri atas perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat keras yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Processor	AMD A-9425(5 COMPUTE CORES 2C+3G) @ 3.10GHz
2	Layar Tampilan	14''inch HD(1366 x 768)
3	Penyimpanan	RAM 4 SDD 128 GB

Perangkat lunak yang digunakan untuk merancang dan membuat sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada Berkah Laundry Karangasem dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Windows 10	Operating System
2	XAMPP	Database Server
3	Visual Code Studio	Text Editor
4	Google Chrome	Web Browser

### Metode Pengukuran Tingkat Kepuasan

Metode pengukuran tingkat kepuasan pengguna ini dilakukan menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data dan skala linkert sebagai alat pengukuran tingkat kepuasan dengan dimensi webqual. Penelitian ini terdiri dari 1 populasi yaitu pemilik



laundry. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 responden. Pengukuran tingkat kepuasan memiliki 5 poin skala linkert meliputi poin 1 menyatakan sangat tidak setuju, poin 2 menyatakan tidak setuju, poin 3 menyatakan kurang setuju, poin 4 menyatakan setuju, dan poin 5 menyatakan sangat setuju. Skala linkert sebagai pengukur kepuasan pengguna dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Linkert

No	Variabel	Skala
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

### Responden Kuesioner

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara tidak langsung kepada responden. Penyebaran kuesioner secara tidak langsung ini dilakukan melalui sosial media aplikasi perpesanan (Whatsapp) dan kuesioner ini dibuat menggunakan bantuan Google Form yang merupakan kuesioner online. Penyebaran kuesioner dilakukan selama 4 hari terhitung sejak tanggal 3 Februari 2023 sampai 6 Februari 2023 agar dapat mencapai target sampel yang diinginkan.

Kuesioner yang telah terkumpul akan diproses menggunakan Microsoft Excel 2013. Kuesioner yang telah disebar menghasilkan 37 responden terdiri dari 1 pemilik laundry, dan 36 responden umum.

### Usability Quality(X1)

Usability Quality merupakan kualitas yang berhubungan dengan rancangan halaman seperti penampilan, kemudahan penggunaan, navigasi dan gambaran yang disampaikan kepada penggunanya. Tabel 4 ini menunjukkan rata-rata untuk masing-masing pernyataan usability quality untuk sistem laundry.

Tabel 4. Usability Quality

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah
1	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini mudah untuk digunakan			5	21	11	37

2	Pengguna mudah untuk menggunakan <i>tools</i> pada sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry			1	29	7	37
3	Desain tampilan sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry menarik			2	19	16	37
4	sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini membantu pengguna			4	18	15	37
5	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini dapat memberikan pengaruh atau pengalaman positif untuk pengguna			6	21	10	37

### Information Quality(X2)

Information quality atau kualitas informasi merupakan kualitas dari isi yang terdapat pada halaman pantas tidaknya informasi untuk tujuan pengguna seperti akurasi, format, dan keterkaitannya. Tabel 5 menunjukkan daftar dan rata-rata pada masing-masing pernyataan information quality untuk sistem laundry.

Tabel 5. Information Quality

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah
1	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini menyajikan informasi yang akurat			8	21	8	37
2	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini menyajikan informasi yang mudah dipahami			6	19	12	37
3	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini menyajikan informasi secara detail		1	8	21	7	37
4	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini menyajikan informasi yang relevan			6	22	9	37

5	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini menyajikan informasi yang dapat dipercaya			9	17	11	37
---	---	--	--	---	----	----	----

**Service Interaction(X3)**

Service interaction adalah kualitas dalam interaksi pelayanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka menyelidiki kedalam halaman lebih dalam terwujud dengan kepercayaan dan empati meliputi keamaan transaksi dan informasi, pengantar produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik halaman. Tabel 6 menunjukkan daftar rata-rata untuk masing-masing pernyataan service interaction untuk sistem laundry.

**Tabel 6. Service Interaction**

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah
1	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini menjaga data pribadi pengguna		1	5	20	11	37
2	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini memiliki kualitas yang baik			8	20	9	37
3	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini memudahkan pengguna untuk melakukan pemesanan			5	20	12	37
4	Pengguna merasa yakin dengan fitur dan informasi yang disediakan karena sesuai dengan apa yang dibutuhkan			6	19	12	37
5	Pengguna merasa aman menggunakan sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry			6	18	13	37

**Tampilan Keseluruhan Website (Y)**

Tampilan keseluruhan website adalah penilaian kepuasan pengguna secara keseluruhan kepada sistem laundry. Tabel 7 menunjukkan daftar rata-rata untuk masing-masing pernyataan penilaian tampilan keseluruhan website untuk sistem laundry.

**Tabel 7. Analisis Hasil Pengujian**

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah
1	Sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry berjalan dengan baik		1	6	21	9	37
2	Pengguna akan menggunakan sistem sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry ini		1	4	22	10	37
3	Pengguna merasa puas dengan kinerja sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry		1	6	21	9	37
4	Pengguna merasa terbantu adanya sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry			5	20	12	37
5	Pengguna merasa senang dengan adanya sistem sistem pengelolaan data dan pelayanan jasa pada laundry		1	5	16	15	37

**Pengujian Validitas**

Pengujian validitas dilakukan agar dapat mengetahui valid atau tidaknya data kuesioner. Hasil pengujian validitas dilakukan pada dimensi usability quality (X1), information quality (X2), service interaction (X3), dan tampilan website keseluruhan (Y).

**Correlations Usability Quality (X1)**

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.489**	.415*	.534**	.350*	.745**
	Sig. (2-tailed)		.002	.011	.001	.034	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X2	Pearson Correlation	.489**	1	.395*	.496**	.703**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.002		.016	.002	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X3	Pearson Correlation	.415*	.395*	1	.484**	.248	.669**
	Sig. (2-tailed)	.011	.016		.002	.139	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X4	Pearson Correlation	.534**	.496**	.484**	1	.563**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.002		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X5	Pearson Correlation	.350*	.703**	.248	.563**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.139	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.745**	.785**	.669**	.829**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37

**Gambar 22.** Hasil Correlations Usability Quality

Gambar 22 dapat dilihat berdasarkan hasil dari correlations diketahui r hitung (nilai pearson correlation pernyataan X1 dengan nilai total) sebesar 0,745, dengan jumlah responden (n) = 37, berdasarkan rumus  $df=n-2$  dengan nilai signifikan sebesar 5% maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,325. Jika nilai r hitung

lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai hitung dari r tabel lebih kecil maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Perbandingan nilai pada r hitung dengan r tabel usability quality (X1) dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Perbandingan R Hitung dengan R Tabel Usability Quality

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan X1	0,325	0,745	Valid
Pernyataan X2	0,325	0,785	Valid
Pernyataan X3	0,325	0,669	Valid
Pernyataan X4	0,325	0,829	Valid
Pernyataan X5	0,325	0,755	Valid

**Correlations Information Quality (X2)**

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.485**	.693**	.456**	.673**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.005	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X2	Pearson Correlation	.485**	1	.699**	.789**	.580**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X3	Pearson Correlation	.693**	.699**	1	.736**	.681**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X4	Pearson Correlation	.456**	.789**	.736**	1	.574**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X5	Pearson Correlation	.673**	.580**	.681**	.574**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.786**	.841**	.906**	.838**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37

**Gambar 23.** Hasil Correlations Information Quality

Berdasarkan gambar 23 dapat dilihat hasil correlations diketahui r hitung(nilai pearson correlation pernyataan X2 dengan nilai total) sebesar 0,786, dengan jumlah responden (n) = 37, berdasarkan rumus  $df=n-2$  dengan nilai signifikan sebesar 5% maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,325. Jika nilai  $r > r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai hitung dari  $r < r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Perbandingan nilai pada r hitung dengan r tabel usability quality (X2) dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9.** Perbandingan R Hitung dengan R Tabel

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan X1	0,325	0,786	Valid
Pernyataan X2	0,325	0,841	Valid
Pernyataan X3	0,325	0,906	Valid
Pernyataan X4	0,325	0,838	Valid

X4			
Pernyataan X5	0,325	0,840	Valid

**Correlations Service Interaction Quality (X3)**

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.378*	.233	.458**	.659**	.687**
	Sig. (2-tailed)		.021	.164	.004	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X2	Pearson Correlation	.378*	1	.707**	.638**	.566**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.021		.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X3	Pearson Correlation	.233	.707**	1	.677**	.551**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.164	.000		.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X4	Pearson Correlation	.458**	.638**	.677**	1	.626**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
X5	Pearson Correlation	.659**	.566**	.551**	.626**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.687**	.820**	.793**	.847**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37

**Gambar 24.** Hasil Correlations Service Interaction Quality

Berdasarkan gambar 24 dapat dilihat hasil correlations diketahui r hitung(nilai pearson correlation pernyataan X3 dengan nilai total) sebesar 0,687, dengan jumlah responden (n) = 37, berdasarkan rumus  $df=n-2$  dengan nilai signifikan sebesar 5% maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,325. Jika nilai  $r > r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai hitung dari  $r < r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Perbandingan nilai pada r hitung dengan r tabel usability quality (X3) dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10.** Perbandingan R Hitung dengan R Tabel

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan X1	0,325	0,687	Valid
Pernyataan X2	0,325	0,820	Valid
Pernyataan X3	0,325	0,793	Valid
Pernyataan X4	0,325	0,847	Valid
Pernyataan X5	0,325	0,851	Valid

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.487**	.631**	.569**	.427**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.008	.000
	N	37	37	37	37	37	37
Y2	Pearson Correlation	.487**	1	.706**	.678**	.715**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
Y3	Pearson Correlation	.631**	.706**	1	.743**	.671**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
Y4	Pearson Correlation	.569**	.678**	.743**	1	.615**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37
Y5	Pearson Correlation	.427**	.715**	.671**	.615**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37
Total	Pearson Correlation	.744**	.857**	.897**	.855**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37

**Gambar 25.** Hasil Correlations Tampilan Keseluruhan Website

Gambar 25 dapat dilihat berdasarkan hasil correlations diketahui r hitung (nilai pearson correlation pernyataan Y dengan nilai total) sebesar 0,744, dengan jumlah responden (n) = 37, berdasarkan rumus  $df=n-2$  dengan nilai signifikan sebesar 5% maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,325. Jika nilai  $r > r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai hitung dari  $r < r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Perbandingan nilai pada r hitung dengan r tabel usability quality (Y) dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11.** Perbandingan R Hitung dengan R Tabel

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan Y1	0,325	0,744	Valid
Pernyataan Y2	0,325	0,857	Valid
Pernyataan Y3	0,325	0,897	Valid
Pernyataan Y4	0,325	0,855	Valid
Pernyataan Y5	0,325	0,828	Valid

### Pengujian Reabilitas

Pengujian reabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat keakuratan, konsistensi dan ketepatan alat tersebut dalam menjelaskan gejala tertentu dari kelompok individual, meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha  $> 0,6$ . Berikut ini hasil pengujian reabilitas yang dilakukan pada dimensi Usability Quality, Information Quality, Service Interaction Quality dan tampilan keseluruhan website.

### Reliability Usability Quality (X1)

Hasil dari pengujian reabilitas usability quality diketahui cronbach's alpha sebesar 0,805, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada dimensi usability quality bernilai reliabel karena nilai-nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai minimal alpha yaitu 0,6. Nilai cronbach's alpha dalam dimensi usability quality yaitu  $0,805 > 0,6$  dapat dilihat pada Gambar 26.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	5

**Gambar 26.** Hasil Uji Reliability Usability Quality

### Reliability Information Quality (X2)

Hasil dari pengujian reabilitas usability quality diketahui angkat cronbach's alpha sebesar 0,897, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada dimensi usability quality bernilai reliabel karena nilai-nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai minimal alpha yaitu 0,6. Nilai cronbach's alpha dalam usability quality yaitu  $0,897 > 0,6$  dapat dilihat pada Gambar 27.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	5

**Gambar 27.** Hasil Uji Reliability Information Quality

### Reliability Service Interaction Quality (X3)

Hasil dari pengujian reabilitas usability quality diketahui cronbach's alpha sebesar 0,847 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada dimensi usability quality bernilai reliabel karena nilai-nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai minimal alpha yaitu 0,6. Nilai cronbach's alpha dalam dimensi usability quality yaitu  $0,857 > 0,6$  dapat dilihat pada Gambar 28.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	5

**Gambar 28.** Hasil Uji Reliability Service Interaction Quality

### Reliability Tampilan Keseluruhan Website (Y)

Hasil dari pengujian reabilitas usability quality diketahui cronbach's alpha sebesar 0,891, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada dimensi usability quality bernilai reliabel karena nilai-nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai minimal alpha yaitu 0,6. Nilai cronbach's alpha dalam dimensi usability quality yaitu  $0,891 > 0,6$  dapat dilihat pada Gambar 29 .

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	5

**Gambar 29.** Hasil Uji Reliability Tampilan Keseluruhan Website

### Pengujian Regresi Berganda

Regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### Uji T Parsial

Pengujian T parsial bertujuan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), jika nilai T hitung > T tabel maka artinya variabel independent (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Hasil uji T parsial dapat dilihat pada Gambar 30.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,979	2,137		-.926	,361
	Usability Quality(X1)	,365	,188	,276	1,941	,061
	Information Quality(X2)	,230	,131	,223	1,749	,090
	Service Interaction(X3)	,495	,155	,467	3,197	,003

a. Dependent Variable: Tampilan Keseluruhan Website (Y)

Gambar 30. Hasil Uji T Parsial

Penjelasan mengenai hasil Uji T sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis
  - H1: Terdapat pengaruh Usability Quality (X1) terhadap Tampilan Keseluruhan Website (Y)
  - H2: Terdapat pengaruh Information Quality (X2) terhadap Tampilan Keseluruhan Website (Y)
  - H3: Terdapat pengaruh Service Interaction(X3) terhadap Tampilan Keseluruhan Website (Y)
  - H4: Terdapat pengaruh Usability Quality (X1), Information Quality (X2), dan Service Interaction (X3) secara simultan terhadap tampilan keseluruhan website (Y)

Menentukan Nilai Tingkat Signifikansi  $\alpha = 0,05$

- Menentukan Nilai T hitung, berdasarkan Gambar 4.70 diketahui T hitung variabel X1 sebesar 1,941, X2 sebesar 1,749 dan X3 sebesar 3,197.
- Menentukan T tabel berdasarkan rumus  $T$   
 $tabel = T( : n - k - 1)$   
 $( ; 37-3-1) = (0,025 ; 33) = 2,035$ .
- Kriteria pengujian
  - Jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel variabel bebas (X) terhadap variabel variabel terikat (Y).
  - Jika nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Hasil Pengujian Uji T Parsial
  - Dari gambar 4.70 diketahui variabel Usability Quality (X1) memiliki nilai signifikansi 0.061 > 0.05 dan nilai t hitung < t tabel yaitu 1,941 < 2,035 dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1

tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh Usability Quality (X1) terhadap tampilan keseluruhan website (Y).

- Dari gambar 4.70 diketahui variabel Information Quality (X2) memiliki nilai sig 0.090 > 0.05 dan nilai t hitung < t tabel yaitu 1,749 < 2,035 dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh Information Quality (X2) terhadap tampilan keseluruhan website (Y).
- Dari gambar 4.70 diketahui variabel Service Interaction (X3) memiliki nilai sig 0.003 < 0.05 dan nilai t hitung > t tabel yaitu 3,197 > 2,035 dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Service Interaction (X3) terhadap terhadap tampilan keseluruhan website (Y).

### Uji F Simultan

Pengujian F simultan bertujuan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y), jika nilai F hitung > F tabel artinya variabel independent (X) secara simultan terhadap variabel dependent (Y). Hasil uji F Simultan dapat dilihat pada Gambar 31.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263,356	3	87,785	46,933	,000 <sup>b</sup>
	Residual	61,725	33	1,870		
	Total	325,081	36			

a. Dependent Variable: Tampilan Keseluruhan Website (Y)

b. Predictors: (Constant), Service Interaction(X3), Information Quality(X2), Usability Quality(X1)

Gambar 31. Hasil Uji F Simultan

Penjelasan mengenai hasil Uji F sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis
    - H1: Terdapat pengaruh signifikan antara Usability Quality (X1) dengan tampilan keseluruhan website (Y).
    - H2: Terdapat pengaruh signifikan antara Information Quality (X2) dengan tampilan keseluruhan website (Y).
    - H3: Terdapat pengaruh signifikan antara Service Interaction (X3) tampilan keseluruhan website (Y).
    - H4 : Terdapat pengaruh X1 (Usability Quality) dengan X2 (Information Quality) dan X3 (Service Interaction) secara simultan terhadap tampilan keseluruhan website (Y).
- Menentukan Nilai Tingkat Signifikansi  $\alpha = 0,05$

- b. Menentukan Nilai F hitung, berdasarkan Gambar 4.71 diketahui F hitung 46,933
- c. Menentukan F tabel berdasarkan rumus  $T$   
 $tabel = T(k; n - k) = (3; 37 - 3) = 2,88$
- d. Kriteria pengujian
  - 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
  - 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka ada pengaruh variabel variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis tidak diterima.
- e. Hasil Pengujian Uji F Simultan
  1. Dari gambar 4.70 diketahui variabel Usability Quality (X1), Information Quality (X2), dan Service Interaction (X3) memiliki nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $46,933 > f$  tabel 2,88 disimpulkan bahwa hipotesis H4 diterima yang berarti pengaruh X1, X2, dan secara silmultan Y.

### Pengujian Koefisien Determinan

Pengujian Koefisien Determinan berfungsi mengetahui ada berapa persen yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,900 <sup>a</sup>	,810	,793	1,36765

a. Predictors: (Constant), Service Interaction(X3), Information Quality(X2), Usability Quality(X1)

Gambar 32. Hasil Pengujian Koefisien Determinan

Berdasarkan Gambar 32 Model Summary diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,810. Hasil tabel Model Summary dinyatakan bahwa variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,810 atau sama dengan 81,0%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap variabel Y 81,0%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 81,0\% = 19\%$ ) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

### KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data dan jasa pada Berkah Laundry Karangasem ini terdiri dari 2 aktor yaitu pelanggan dan admin. Pelanggan memiliki akses untuk melakukan memesan pelayanan laundry, melihat informasi laundry, melihat daftar pesanan,

dan melihat nota pesanan. Admin memiliki akses untuk melakukan mengelola data pelanggan, mengelola data admin, mengelola data pemesanan, mengelola data nota, melihat rekap data pemasukan dan melihat rekap data pesanan.

2. Website dibangun dengan metode waterfall yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem. Perancangan sistem menggunakan perancangan sistem UML. Proses implementasi dilakukan dengan menggunakan menggunakan PHP dan database MySQL serta desain tampilan sistem menggunakan HTML 5 dan CSS. Proses pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode webqual 4.0 dan regresi berganda.
3. Hasil dari pengujian sistem menggunakan pengujian webqual 4.0 menunjukkan bahwa kualitas Usability Quality sistem pengelolaan data dan jasa pada laundry mudah digunakan pengguna. Pada Information Quality sistem pengelolaan data dan jasa pada laundry memberikan informasi yang mudah dipahami oleh pengguna. Pada Service Interaction sistem pengelolaan data dan jasa pada laundry ini cukup memberikan kemudahan admin dalam melakukan mengelola data pelanggan laundry dan mengelola data laporan laundry. Pada penilaian secara keseluruhan pengguna merasa terbantu dan cukup puas dengan kinerja sistem pengelolaan data dan jasa pada laundry.
4. Hasil dari pengujian regresi berganda yang telah dilakukan pada sistem pengelolaan data dan jasa pada laundry menunjukkan bahwa Usability Quality pengguna cukup mudah mengakses sistem walaupun fitur didalam sistem masih ada kekurangannya, Information Quality pengguna cukup memahami informasi yang ada didalam sistem, Service Interaction dalam kualitas interaksi pengguna selama mengakses website cukup membantu dalam proses pemesanan laundry. Hasil pengujian koefisien determinan yang menunjukkan hasil 0,810 atau sama dengan 81,0% yang menunjukkan nilai yang memiliki arti bahwa pengguna merasa terbantu adanya sistem.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2018). Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 1(2), 70–78.  
<https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v1i2.10>
- Ifan, M., Ihsan, R., Rezki, M., Alamsyah, D. P., Nusa, S., & Jakarta, M. (2019). Pengaruh Kualitas



- Website Pada Keputusan Pembelian Pada Situs Shopee Menggunakan Metode Webqual4.0. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(1), 14–20.
- Mulyadi, B., Jaroji, & T, A. (2019). Aplikasi Sistem Pemesanan Jasa Laundry (E-Laundry) Berbasis Android. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 48–57.  
<https://doi.org/10.31849/zn.v1i1.2386>
- Ramadhan, D. S., & Putra, S. A. B. (2020). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Ukm ( Unit Kegiatan Mahasiswa ) Berbasis Web Di Politeknik Tedc Bandung. *Tedc*, 14(1), 99–103.
- Rasyo, I., & Yakhza, I. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Jasa Cuci Sepatu Berbasis Web*. 587–595.
- Rosyida, S., & Riyanto, V. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Laundry Pada Rumah Laundry Bekasi. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 29–36.  
<https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.611>
- Setiadi B, S. (2017). Fakultas Teknik – Universitas Muria Kudus 153. *Prosiding SNATIF Ke-4 Tahun 2017*, 2015, 153–160.
- Taufiq, R., Ummah, R. R., Nasrullah, I., & Permana, A. A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai Berbasis Web di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Tangerang. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 4(4), 119.  
<https://doi.org/10.32493/informatika.v4i4.3951>
- Widyastuti, H., Siregar, J., & Ishak, R. (2020). Program Studi Sistem Informasi , *Jurnal Teknologi Informasi*. 13(1), 107–118.  
<http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/GI/article/view/522/433>